

PENGEMBANGAN KAPASITAS SDM UMKM MELALUI PENDEKATAN DIGITAL DAN STRATEGI INOVATIF DI GERAI LENGKONG TANGERANG SELATAN

Angga Rullian¹, Muhamad Heri Siswanto², Mufti Hasan Al Banna³, Lisna Mahera⁴,

^{1,2,3,4}Universitas Pamulang

¹Email: angga_rullian@hotmail.com, ²Email: hersispgas@gmail.com, ³Email: ahasanalba@gmail.com, ⁴Email: lisnamahera@gmail.com

Abstract: *The development of human resource (HR) capacity in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is a strategic step to enhance business competitiveness and sustainability. At Gerai Lengkong, South Tangerang, digital approaches and innovative strategies are applied to strengthen MSME HR capacity. The digital approach includes IT training, the use of e-commerce platforms, and leveraging social media for marketing. Meanwhile, innovative strategies involve the development of creative products, improvement of service quality, and collaboration with various stakeholders. The implementation of these measures has resulted in improved HR skills, market expansion, and increased MSME revenue. This study highlights the importance of synergy between technology and innovation in developing MSME HR capacity to achieve sustainable growth.*

Keywords: *HR Capacity Development, MSMEs, Digital Approach, Innovative Strategies, Information Technology*

Abstrak: *Pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan, pendekatan digital dan strategi inovatif diterapkan untuk memperkuat kapasitas SDM UMKM. Pendekatan digital mencakup pelatihan teknologi informasi, penggunaan platform e-commerce, dan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran. Sementara itu, strategi inovatif melibatkan pengembangan produk kreatif, peningkatan kualitas layanan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Hasil dari implementasi ini menunjukkan peningkatan keterampilan SDM, perluasan pasar, dan peningkatan pendapatan UMKM. Studi ini menyoroti pentingnya sinergi antara teknologi dan inovasi dalam pengembangan kapasitas SDM UMKM untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.*

Kata Kunci: *Pengembangan SDM UMKM, Pendekatan Digital, Strategi Inovatif, Teknologi Informasi*

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan, pendekatan digital dan strategi inovatif diterapkan untuk memperkuat kapasitas SDM UMKM. Pendekatan ini mencakup pelatihan teknologi informasi, penggunaan platform e-commerce, dan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran. Selain itu, strategi inovatif melibatkan pengembangan produk kreatif, peningkatan kualitas layanan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Pelatihan Teknologi Informasi, perlunya pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital para pelaku UMKM. Misalnya, pelatihan penggunaan software akuntansi dan manajemen inventaris yang membantu UMKM dalam mengelola keuangan dan stok barang dengan lebih efisien. Beberapa ahli dalam bidang pengembangan kapasitas SDM dan transformasi digital. Misalnya, teori modal manusia (Human Capital Theory) yang dikemukakan oleh Gary Becker menekankan pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas individu dan organisasi. Selain itu, teori transformasi digital (Digital Transformation Theory) juga mendukung pentingnya adopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akses pasar.

UMKM di Gerai Lengkong mulai memanfaatkan platform e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Hal ini memungkinkan UMKM untuk menjual produk mereka secara online dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Media sosial seperti Instagram dan Facebook digunakan untuk pemasaran produk. UMKM belajar membuat konten menarik dan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka.

UMKM didorong untuk mengembangkan produk yang unik dan inovatif. Misalnya, produk kerajinan tangan yang dibuat dari bahan daur ulang atau produk makanan dengan resep tradisional yang dimodifikasi. Swedberg (The Theory of Economic Development, Joseph Schumpeter, 2021) juga membahas bagaimana inovasi produk dan layanan, seperti pengembangan produk kerajinan tangan dari bahan daur ulang atau modifikasi resep tradisional, dapat menjadi strategi efektif bagi UMKM untuk menciptakan nilai tambah dan daya saing di pasar yang dinamis. Pendekatan ini menunjukkan bahwa inovasi tidak hanya penting untuk pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk keberlanjutan bisnis dalam jangka Panjang.

Transformasi digital memungkinkan UMKM untuk mengotomatisasi proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi. Dengan pelatihan TI, UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan dan stok barang dengan lebih efisien, sehingga mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi.

Pengembangan kapasitas SDM UMKM melalui pendekatan digital dan strategi inovatif di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan, menunjukkan hasil yang positif. Peningkatan keterampilan digital, penggunaan platform e-commerce, dan pemanfaatan media sosial telah membantu UMKM dalam memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, pengembangan produk kreatif,

peningkatan kualitas layanan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak telah memperkuat posisi UMKM sebagai pelaku bisnis yang inovatif dan bertanggung jawab.

Teori-teori dari para ahli mendukung pentingnya investasi dalam SDM dan inovasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Teori dari Para Ahli:

1. Teori Modal Manusia (Human Capital Theory): Teori ini menekankan pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas individu. Menurut teori ini, peningkatan keterampilan dan pengetahuan SDM akan berdampak positif pada kinerja dan produktivitas UMKM. Teori ini dikemukakan oleh Gary Becker
2. Teori Inovasi (Innovation Theory): Teori ini menyatakan bahwa inovasi adalah kunci untuk mempertahankan daya saing dalam pasar yang dinamis. Inovasi produk dan layanan dapat membantu UMKM untuk menarik perhatian konsumen dan membedakan diri dari pesaing. Teori ini dikemukakan oleh Joseph Schumpeter. Menekankan pentingnya inovasi dalam menciptakan nilai tambah dan daya saing bagi bisnis melalui konsep "creative destruction" atau "penghancuran kreatif".
3. Teori Transformasi Digital (Digital Transformation Theory): Teori ini menekankan pentingnya adopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akses pasar. Transformasi digital memungkinkan UMKM untuk mengotomatisasi proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas. Teori ini dikemukakan oleh berbagai ahli, termasuk Erik Brynjolfsson dan Andrew McAfee. Mereka menekankan pentingnya adopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akses pasar.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan, dengan sasaran program adalah pelaku UMKM di Gerai Lengkong. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah seminar/penyuluhan, yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Topik yang dibahas meliputi cara melakukan pemasaran melalui digital, pengelolaan keuangan sederhana, dan menanamkan semangat berwirausaha.

Metode Pelaksanaan:

1. Seminar/Penyuluhan: Sharing session oleh perwakilan mahasiswa manajemen V240 yaitu Pak Hidayat mengenai strategi pemasaran Gerai Lengkong dan juga pengenalan digital marketing kepada teman-teman UMKM yang hadir. Pemasaran melalui digital marketing di jelaskan dengan detail, menggunakan tools google analytics, dengan mengumpulkan data terkait jumlah pencarian tentang oleh-oleh makanan khas tangerang dan mencari potensi minat masyarakat yang luas, sehingga pengenalan ini dapat memperkenalkan bagaimana mengidentifikasi prodak yang tepat untuk menargetkan bisnis, mengetahui platform media sosial mana yang paling aktif bagi masyarakat dan menarik audiens dan menyesuaikan strategi secara digital, dari data yang telah di dapatkan akhirnya didapati potensi bisnis dengan memperkenalkan metode SWOT (Strength / kekuatan, Weaknesses / Kelemahan, Opportunities/ peluang dan Threats / Ancaman). Analisis yang ditekankan yaitu Strength atau peluang dalam menjalankan social media dan digital marketing. Dan penyampaian materi selanjutnya oleh narasumber yang ahli di bidangnya. Materi yang disampaikan mencakup pemasaran digital, pengelolaan keuangan sederhana, dan strategi untuk menumbuhkan semangat berwirausaha.
 2. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi: Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai topik yang telah disampaikan. Sesi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta dan memberikan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi.
 3. Tes Awal: Sebelum penyampaian materi, peserta diberikan tes awal untuk menguji pengetahuan mereka mengenai pemasaran yang sering digunakan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta dan sebagai bahan evaluasi.
 4. Pengenalan Materi: Setelah tes awal, narasumber memperkenalkan materi yang akan dibahas secara lebih mendalam. Peserta diajak untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
 5. Game dan Kuis: Selama pelaksanaan kegiatan, diadakan game dan kuis yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan hadiah sebagai tambahan motivasi.
-

6. Tes Akhir: Pada sesi terakhir, peserta diberikan tes kembali untuk melihat perkembangan pengetahuan yang diperoleh setelah sesi pemberian materi. Tes ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan peningkatan pemahaman peserta.

Dengan metode yang interaktif dan penuh semangat ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami pentingnya pemasaran digital, pengelolaan keuangan yang baik, dan semangat berwirausaha. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memotivasi peserta untuk terus berkembang dan berinovasi dalam menjalankan usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi tentang pengembangan kapasitas SDM UMKM melalui pendekatan digital dan strategi inovatif di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan, merupakan salah satu langkah penting dalam upaya memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM di Gerai Lengkong mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya adopsi teknologi digital dan inovasi dalam mengelola bisnis mereka. Berikut adalah beberapa hasil dan pembahasan dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Keterampilan Digital: Pelaku UMKM memperoleh keterampilan baru dalam menggunakan teknologi digital, seperti software akuntansi, manajemen inventaris, dan platform e-commerce. Pelatihan ini membantu mereka mengelola keuangan dan stok barang dengan lebih efisien, serta memperluas jangkauan pasar melalui penjualan online.
2. Inovasi Produk dan Layanan: Pelaku UMKM didorong untuk mengembangkan produk yang unik dan inovatif, seperti produk kerajinan tangan dari bahan daur ulang atau makanan dengan resep tradisional yang dimodifikasi. Inovasi ini membantu UMKM menarik perhatian konsumen dan membedakan diri dari pesaing.
3. Peningkatan Kualitas Layanan: Pelatihan layanan pelanggan diberikan untuk meningkatkan kualitas interaksi dengan konsumen. Pelaku UMKM belajar cara menangani keluhan pelanggan, memberikan layanan yang memuaskan, dan membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen.
4. Pemanfaatan Media Sosial: Media sosial seperti Instagram dan Facebook digunakan untuk pemasaran produk. Pelaku UMKM belajar membuat konten menarik dan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka.
5. Kolaborasi dengan Berbagai Pihak: UMKM bekerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan perusahaan swasta untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya

yang diperlukan. Kolaborasi ini membantu UMKM dalam mengakses pelatihan, pendanaan, dan jaringan bisnis yang lebih luas.

6. Efisiensi Operasional: Dengan penerapan teknologi digital, pelaku UMKM dapat mengotomatisasi proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas. Hal ini membantu mereka dalam mengelola usaha dengan lebih efisien dan efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan. Dengan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola bisnis melalui pendekatan digital dan strategi inovatif, mereka dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Dosen Pembimbing dan Para Peserta UMKM

Kegiatan ini didukung oleh para dosen pembimbing yaitu Dr Mukrodi S,sos.I, M.M dan Dr Muchlis Catio . M,ED . dan dosen Magister Manajemen Unpam bapak Dr, Kasmad S.E, M.M, Bapak Sahroni SST,M.M juga dihadiri Pembicara kita Bapak Adha ., founder & Owner Gerai Hj. Lista Hurustiati , dan Para pelaku UMKM Sebanyak 37 Peserta di Gerai lengkong Tangerang selatan juga turut hadir.

Kegiatan dimulai dengan registrasi dan pembagian snack kepada para peserta yang dibantu oleh mahasiswa dan mahasiswi S2 Magister Manajemen yang bertanggung jawab untuk registrasi,

konsumsi dan dokumentasi. Acara kemudian dimulai dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan sambutan – sambutan oleh Dr.Yayan , Dr Mukrodi S,sos.I, M.M serta Founder dan Owner Gerai lengkong Hj. Lista Hurustiati.



Gambar 2. Registrasi Peserta PKM

Kemudian dilanjutkan dengan Penyerahan Plakat oleh Universitas Pamulang kepada UMKM Gerai Lengkong kota Tangerang Selatan , oleh Ketua Pembimbing kami dari Studi Magister Management Bapak Dr Mukrodi S,sos.I, M.M . juga Founder Gerai Lengkong Kota Tangerang Selatan Ibu Hj. Lista Hurustiati. Dan doa bersama yang dipimpin oleh Dosen Pembimbing kita Dr Mukrodi S,sos.I, M.M, untuk memastikan kelancaran kegiatan PKM ini sesuai dengan rundown yang telah ditentukan. Sesi materi dibawakan oleh Pembicara kita Bapak Adha dan Mc di bawakan oleh ketua kelompok kami yaitu Muhamad Heri Siswanto.



Gambar 3. Penyerahan Plakat

Dalam materi yang disampaikan UMKM merupakan salah satu pilar ekonomi yang sangat penting di Indonesia Menyumbang sekitar 60 persen dari PDB dan menyerap lebih dari 97 persen tenaga kerja. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya akses ke pasar, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan dan Teknologi digital.

Dengan penyampaian materi bertemakan “Pengembangan Kapasitas SDM UMKM Melalui Pendekatan Digital Dan Strategi Inovatif di Gerai Lengkong Tangerang Selatan” ini diharapkan para peserta dapat mengerti pentingnya adopsi teknologi digital dan inovasi dalam mengelola bisnis mereka. Melalui pemahaman ini, pelaku UMKM diharapkan dapat:

1. Meningkatkan Keterampilan Digital: Menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis.
 2. Mengembangkan Produk dan Layanan Inovatif: Menciptakan produk dan layanan yang unik dan menarik bagi konsumen, serta mampu bersaing di pasar yang dinamis.
 3. Memanfaatkan Platform E-commerce: Memperluas jangkauan pasar melalui penjualan online dan memanfaatkan platform e-commerce untuk meningkatkan penjualan.
 4. Mengoptimalkan Media Sosial: Menggunakan media sosial untuk pemasaran dan promosi produk, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan.
 5. Meningkatkan Kualitas Layanan: Memberikan layanan pelanggan yang lebih baik dan responsif, serta membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan.
-

6. Berinovasi dalam Proses Bisnis: Mengadopsi praktik bisnis yang lebih efisien dan inovatif untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional.

Dengan demikian, diharapkan para peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini untuk mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Gerai Lengkong, Tangerang Selatan.



Gambar 4. Pemaparan Materi

Setelah pemaparan materi disampaikan, sebagai kenang-kenangan, kami berfoto bersama untuk menjalin keakraban dan semakin kompak. Momen ini diabadikan dengan penuh keceriaan dan kebersamaan, menciptakan kenangan yang tak terlupakan. Kami berharap, dengan adanya kegiatan ini akan memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas lagi.



Gambar 5. Foto Bersama

KESIMPULAN

Dengan pendekatan yang interaktif dan penuh semangat, diharapkan para pelaku UMKM dapat mulai membangun kapasitas SDM mereka melalui adopsi teknologi digital dan strategi inovatif. Melalui pelatihan teknologi informasi, penggunaan platform e-commerce, dan pemanfaatan media sosial, pelaku UMKM dapat meningkatkan keterampilan digital mereka, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, pengembangan produk kreatif dan peningkatan kualitas layanan akan membantu UMKM untuk menarik perhatian konsumen dan membedakan diri dari pesaing. Kolaborasi dengan berbagai pihak juga akan memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM di Gerai Lengkong, Tangerang Selatan. Dengan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola bisnis melalui pendekatan digital dan strategi inovatif, mereka dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*. W.W. Norton & Company.
- Schumpeter, J. A. (2021). *The Theory of Economic Development*. Routledge. (Original work published 1934)
- Amabile, T. M. (1996). *Creativity in Context: Update to the Social Psychology of Creativity*. Westview Press.
- Ratnasari, D., Wiranti, D. A., & Rachma, A. M. (2021). Optimalisasi Capacity Development UMKM Melalui Strategi Digital Marketing di Masa Pandemi Covid-19. *EXERO Journal of Research in Business and Economics*, 4(2), 228-252. doi: 10.24071/exero.v4i2.5034.
- KemenKopUKM. (2023). Ini Upaya KemenKopUKM Tingkatkan Kapasitas SDM Pelaku Usaha Mikro Adaptasi Digital.
- KemenKopUKM. (2024). Meningkatkan Kapasitas Usaha Mikro dengan E-Learning: Solusi KemenKopUKM untuk Pelaku Usaha Mikro Indonesia.
-